

**ABSTRACT**

IGNATIUS ADIEK PRASETIYO BUDHI. **Eddard Stark's Persistence in George R.R. Martin's *A Song of Ice and Fire: A Game of Thrones*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Personality is needed to make a character of a story becomes alive in the reader's mind. Personality is the trait of character that distinguishes individual. As a character of a novel, Eddard Stark is one of the characters that hasn't analyzed by persistence theory. This undergraduate thesis focuses on Eddard Stark's persistence. This study is written to produce a better understanding and to find out how Eddard Stark is characterized in George R.R. Martin's *A Game of Thrones* to determine his personality. Then, as the following point is to find out how Eddard Stark reveals persistence in his personality based on Sigmund Freud's theory of psychoanalytic.

There are three problem formulations being discussed in this undergraduate thesis. The first one is how Eddard Stark is characterized. The second one is how Eddard Stark's characterization reveals his persistence. The last is how does Eddard Stark develop persistence trait.

To answer the questions, this undergraduate thesis uses library research to answer the questions mentioned since the sources to conduct the analysis are taken from printed sources and online sources. To conduct the study, psychoanalytic approach is applied since the focus of this undergraduate thesis is on Eddard Stark's persistence in his personality. Psychoanalytic as a literary approach uses psychoanalysis technique to analyze literature works.

The results of analysis are that Eddard Stark is characterized as an idealist young man who has great sense of justice and honor. Eddard Stark is also characterized as a devoted father who teaches his children the Stark's belief. Being honorable leader is Eddard Stark's achievement as a great lord. The belief also influences him being merciful, and honest. The hard life that he has experienced makes him a tough person who can endure any condition. Those characteristics are used to measure his persistence. Eddard Stark's belief makes him eagerly to do his duty and motivate him to work hard. Enthusiasm of handling the duty make Eddard Stark being ambitious and being perfectionist on holding his belief. While in psychoanalytic perspective, the persistence is revealed from the id's desire that looks for contentment. The ego as the part of id represses and fulfills the id's desire based on reality principle. It makes Eddard Stark eagerly does his duties and makes him work hard. The feeling of dissatisfaction in id's part makes Eddard Stark an ambitious person. The superego's roles are to support and evoke the feeling of guilt and regret to the id and ego if they violate the standard morale. The superego also makes Eddard Stark a tough person who holds onto his belief despite circumstances.

## ABSTRAK

IGNATIUS ADIEK PRASETIYO BUDHI. *Eddard Stark's Persistence in George R.R. Martin's A Song of Ice and Fire: A Game of Thrones* Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2017.

Kepribadian dibutuhkan untuk mengembangkan pribadi karakter supaya karakter cerita berkesan bagi pembacanya. Kepribadian adalah sifat karakter yang membedakan setiap individu. Sebagai karakter novel, Eddard Stark adalah salah satu karakter yang belum dianalisa secara spesifik. Skripsi ini fokus pada ketekunan Eddard Stark. Penelitian ini ditulis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan untuk mengetahui bagaimana Eddard Stark dicirikan dalam *A Game of Thrones* karya George R.R. Martin untuk menentukan kepribadiannya. Kemudian, sebagai lanjutannya, untuk mengetahui bagaimana Eddard Stark mengungkapkan ketekunan dalam kepribadiannya berdasarkan teori Sigmund Freud tentang psikoanalitik

Ada tiga rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Yang pertama adalah bagaimana Eddard Stark dikarakterisasikan. Yang kedua adalah bagaimana Eddard Stark mengungkapkan kegigihannya. Dan yang terakhir, bagaimana dia mengembangkan karakter kegigihannya.

Untuk menjawab rumusan masalah, skripsi ini menggunakan studi pustaka untuk menjawab rumusan masalah karena sumber untuk melakukan analisis diambil dari sumber tercetak dan sumber daring. Untuk melakukan penelitian ini, pendekatan psikoanalitik diterapkan karena skripsi ini fokus pada ketekunan Eddard Stark dalam kepribadiannya. Psikoanalitik sebagai pendekatan sastra menggunakan teknik psikoanalisis untuk menganalisa karya sastra.

Hasil analisisnya adalah Eddard Stark digambarkan sebagai pemuda idealis yang memiliki rasa keadilan dan kehormatan. Eddard Stark juga dicirikan sebagai ayah yang mengajarkan anak-anaknya kepercayaan keluarga Stark. Menjadi pemimpin terhormat adalah prestasi Eddard Stark sebagai kesatria yang hebat. Keyakinan itu juga memengaruhi dia menjadi pria penyayang dan jujur. Kehidupan keras yang dia alami, membuatnya menjadi orang tangguh. Karakteristik tersebut digunakan untuk mengukur keteguhannya. Keyakinan Eddard Stark membuatnya dengan bersemangat melakukan tugas dan memotivasi dia untuk bekerja keras. Kenikmatan dalam melaksanakan tugas membuat Eddard Stark menjadi ambisius dan menjadi perfeksionis dalam keteguhannya. Dalam perspektif psikoanalitik, ketekunan dapat diungkap dari keinginan id yang ingin memenuhi hasratnya. Ego sebagai bagian dari id menekan dan memenuhi hasrat id sesuai prinsip realitas. Hal itu memengaruhi Eddard Stark menjadi bersemangat dalam melakukan tugasnya dan membuatnya bekerja keras. Perasaan tidak puas di id membuat Eddard Stark menjadi orang yang ambisius. Sedangkan peran superego untuk mendukung dan menghukum id dan ego jika melanggar asas tersebut. superego mempengaruhi Eddard Stark menjadi orang tangguh yang dengan sempurna memegang keyakinannya.